

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTEK MASYARAKAT
DAERAH URBAN DALAM MENGELOLA LIMBAH DOMESTIK DI SEKITAR
SUNGAI GARANG KOTAMADYA SEMARANG

M. JAMALUDHIN -- E2A397049
(1999 - Skripsi)

Sungai Garang sebagai sumber baku untuk air minum air si kota Semarang secara kualitas belum memenuhi sarat karena tercemar. Pencemar air tersebut salah satunya berasal dari limbah rumah tangga, termasuk air mandi, air cuci, buangan tinga dan urine, serta limbah padat dan limbah sampah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, lingkungan keluarga serta ketersediaan sarana terhadap praktek masyarakat di daerah urban dalam mengelola limbah domestik disekitar kotamadya Semarang.

Penelitian dengan metode survei yang bersifat menjelaskan dan menggunakan pendekatan belah melintang. Hasil dari penelitian dapat diketahui dari 104 responden, 54 orang mempunyai kategori sikap kurang baik, 14 orang berpendidikan rendah, 50 lingkungan keluarga kurang mendukung, 37 orang ketersediaan sarananya kurang lengkap, 54 oran gsikapnya kurang baik dan 81 orang pengetahuan tentang limbah rumah tangga kurang, dengan uji chi square dan uji kontingensi diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna dan keeratan hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, lingkungankel terhadap praktek masyarakat dalam membuang limbah rumah tangga.

Dari penelitian disimpulkan sebagian besar tingkat pengetahuan, pendidikan, sikap, ketersediaan sarana, lingkungan keluarga masyarakat daerah urban disekitar sungai Garang masih kurang baik pula, untuk itu perlu adanya perbaikan sarana sanitas yang berasal dari instansi terkait, penyebar luasan informasi akan pentingnya sungai Garang sebagai sumber air minum bagi masyarakat Semarang serta perlunya peran sertamas untuk tidak mencemari sungai Garang.

Kata Kunci: PENCEMARAN SUNGAI